

---

**SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SD NEGERI  
NOMOR 4 DESA TIGA KABUPATEN BANGLI**

**<sup>1\*</sup>Ni Luh Putu Mahasuri Harnelia Putri, <sup>2</sup>Gusi Putu Lestara Permana,  
<sup>3</sup>Ngurah Sri Rahayu Gorda, <sup>4</sup>I.A. Oka Martini**  
Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia  
Email : [\\*mahasuriharnelia20@gmail.com](mailto:*mahasuriharnelia20@gmail.com)

Manuskrip: Mei -2023; Ditinjau: Mei -2023; Diterima: Juni -2023; Online: Juni-2023;  
Diterbitkan: Juli-2023

**ABSTRAK**

Kesehatan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Seseorang yang sehat berarti memiliki keadaan yang tidak sakit dan baik dalam tubuhnya. Pandemi covid-19 merupakan contohnya perubahan yang terjadi sehingga masyarakat harus beradaptasi dalam era tatanan baru pasca keberlangsungan pandemi, salah satu bentuk adaptasi yang dapat dilakukan adalah membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pemberian materi terkait PHBS dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dalam pelaksanaan program ini adalah meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah dasar di SD Negeri 4 Desa Tiga terkait PHBS dan mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sasaran yang disasar dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 2-6 di SD Negeri 4 Desa Tiga. Metode pelaksanaan program dilakukan secara langsung melalui penyuluhan menggunakan media poster publik. Penyelenggaraan program diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dengan peningkatan pengetahuan siswa serta ke depannya mampu untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Hasil pelaksanaan kegiatan diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta. Dengan demikian, program ini memberikan manfaat positif terhadap pengetahuan peserta. Luaran program yang dihasilkan adalah media poster publik dan artikel yang dipublikasikan di jurnal pengabdian masyarakat. Keberlanjutan program akan dilaksanakan dengan melakukan kerja sama dengan *stakeholder* terkait.

**Kata Kunci: Kesehatan, Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), Covid-19**

**PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Seseorang yang sehat berarti memiliki keadaan yang tidak sakit dan baik dalam tubuhnya. Perubahan yang dinamis dalam kehidupan manusia akan terus terjadi dan kesehatan akan selalu terhubung di dalamnya (Indriawati & Darmawati, 2021). Pandemi Covid-19 merupakan contohnya perubahan yang terjadi sehingga masyarakat harus beradaptasi dalam era tatanan baru pasca keberlangsungan pandemi (Alia, 2020). Salah satu bentuk adaptasi yang dapat dilakukan adalah membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Rahyani et al., 2022).

Jika ditinjau lebih dalam, penyakit yang muncul di masyarakat baik sebelum maupun setelah adanya pandemi Covid-19 memang tidak dipungkiri sangat berhubungan dengan penerapan PHBS (Karuniawati & Putrianti, 2020). Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD), diare, tipes, dan berbagai jenis penyakit kulit merupakan beberapa contohnya (Puteri & Yuristin, 2021). Pada kenyataannya, masyarakat masih memiliki pengetahuan yang rendah terkait PHBS termasuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Sari & Nasution, 2021). Penerapan

PHBS seharusnya ditekanankan pada tatanannya agar lebih mudah untuk diterapkan yakni PHBS di rumah tangga, PHBS di sekolah, PHBS di tempat kerja, PHBS di sarana kesehatan, dan PHBS di tempat umum (Fajaruddin Natsir et al., 2019). Adapun indikator yang termasuk di dalam PHBS antara lain mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menggunakan toilet untuk buang air besar atau kecil dan menjaga kebersihannya, menggunakan air bersih, mengonsumsi makanan bersih dan sehat, menjaga kebersihan diri, memberantas jentik nyamuk, olahraga rutin, membuang sampah pada tempatnya, menghentikan kebiasaan merokok, dan menghindari serta tidak mengonsumsi narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) (Asrina et al., 2022).

Penerapan indikator pada tatanan PHBS yang sesuai akan memudahkan masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan penyakit serta mampu untuk meningkatkan derajat kesehatannya (Suprpto & Arda, 2021). Salah satu bagian masyarakat yang menjadi sasaran penting dalam penerapan PHBS dalam kehidupannya sehari-hari adalah anak usia sekolah. Semakin tinggi pengetahuan anak usia sekolah terkait PHBS dan penerapannya akan memengaruhi derajat kesehatannya (Yosefina Buramare et al., 2017). Anak usia sekolah yang terbiasa dengan kebiasaan penerapan PHBS akan dapat memengaruhi lingkungan sekitarnya sehingga akan menimbulkan dampak positif.

Berdasarkan pemaparan tersebut yang ditunjang dengan hasil observasi yang dilakukan di Desa Tiga yang diketahui bahwa pengetahuan anak usia sekolah dasar yang kurang terkait dengan penerapan PHBS maka penulis menyusun sebuah program yang berjudul “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli” sebagai salah satu program yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap sasaran yang merupakan anak usia sekolah dasar terkait dengan penerapan PHBS sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatannya.

#### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Program kerja yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Tiga, Kecamatan Susut, Kabupaten Bangli salah satunya adalah pemberian sosialisasi dalam bidang Kesehatan. Program kerja tersebut diberi judul “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli”. Adapun gambaran umum terkait pelaksanaan program kerja ini adalah pemberian edukasi terkait pentingnya PHBS dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

merupakan gambaran perilaku yang mencerminkan upaya yang didasarkan pada kesadaran individu untuk menolong diri sendiri dalam bidang kesehatan. Kesadaran yang awalnya berasal dari individu kemudian akan ditularkan kepada orang-orang di sekitarnya yang salah satunya adalah keluarga sebagai lingkup masyarakat terdekat. Dengan adanya PHBS maka kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat sehingga mampu meningkatkan kualitas kesehatannya sendiri.

Pelaksanaan program kerja dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023 yang berlokasi di SD Negeri 4 Desa Tiga Kabupaten Bangli. Adapun sasaran yang disasar dalam program kerja ini adalah siswa kelas 2 – 6 SD Negeri 4 Desa Tiga. Metode pelaksanaan program kerja dilakukan secara langsung sehingga akan mendapatkan umpan balik langsung oleh sasaran. Penyuluhan juga dilengkapi dengan pemberian demonstrasi penerapan salah satu PHBS yang dilakukan pada program kerja terhubung di saat yang bersamaan setelah pelaksanaan penyuluhan. Adapun media yang digunakan selama penyuluhan dilakukan adalah poster publik yang mengandung materi secara rinci terkait PHBS. Pemilihan metode ini selama program berlangsung diyakini akan lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya sehingga tujuan program dapat tercapai. Diharapkan setelah program berlangsung, siswa sekolah dasar akan memiliki peningkatan pengetahuan terkait PHBS dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli” berlangsung pada hari Kamis, 26 Januari 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan secara langsung di SD Negeri 4 Desa Tiga. Adapun sasaran yang dituju dalam kegiatan ini adalah siswa kelas 2 – 6 di sekolah dasar tersebut. Pelaksanaan kegiatannya dibagi sesuai dengan tingkatan kelas siswa yakni siswa kelas 2-4 kemudian dilanjutkan pada siswa kelas 5-6. Penyuluhan PHBS yang diberikan menjelaskan terkait pengertian PHBS secara umum, jenis PHBS, manfaat PHBS, penerapan PHBS di masa pasca pandemic Covid-19, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan ini kemudian berlanjut dengan program kerja terhubung yakni pemberian sosialisasi serta demonstrasi terkait pelaksanaan salah satu PHBS yakni praktik mencuci tangan dan lainnya.

Adapun hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan program kerja ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa SD Negeri 4 Desa Tiga terkait PHBS serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam hal ini siswa sekolah dasar juga mulai mengerti terkait pentingnya penerapan PHBS terutama pasca pandemi Covid-19. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dilihat bahwa tujuan dan sasaran pelaksanaan program dapat dikatakan tercapai karena adanya peningkatan pengetahuan serta pemahaman siswa terkait pentingnya PHBS dan manfaatnya serta mampu menerapkan di kehidupan sehari-hari.



**Gambar 1. Sebelum Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat**



**Gambar 2. Saat Pelaksanaan Sebelum Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat**



**Gambar 3. Setelah Pelaksanaan Sebelum Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat**

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian masyarakat serta pelaksanaan program dapat dilihat hasil sebelum dan sesudah pengabdian masyarakat dilakukan yakni sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Sebelum dan Sesudah Pengabdian Masyarakat**

No.	Sebelum Kajian	Sesudah Kajian
1.	Siswa SD Negeri 4 Desa Tiga (Kelas 2-6) memiliki pengetahuan yang kurang terkait PHBS dalam kehidupan sehari-hari.	Adanya peningkatan pengetahuan siswa SD Negeri 4 Desa Tiga (Kelas 2-6) terkait PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
2.	Siswa SD Negeri 4 Desa Tiga (Kelas 2-6) tidak mengetahui pentingnya penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa SD Negeri 4 Desa Tiga (Kelas 2-6) telah mengetahui pentingnya penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Siswa SD Negeri 4 Desa Tiga (Kelas 2-6) tidak mengetahui langkah-langkah penerapan PHBS yang benar dalam kehidupan sehari-hari.	Siswa SD Negeri 4 Desa Tiga (Kelas 2-6) telah mengetahui langkah-langkah penerapan PHBS yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun luaran yang dihasilkan setelah kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli” terdiri dari dua jenis yakni model pemecahan masalah berupa pemberian materi secara langsung untuk mendapatkan umpan balik dari sasaran yang dituju. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli yang memiliki sasaran yakni siswa kelas 2 – 6 yang berada di sekolah tersebut.



**Gambar 4. Poster Publik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Dalam melakukan suatu program kerja tentunya diharapkan akan menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah program kerja yang telah berhasil mencapai tujuannya, diharapkan akan terus berjalan sehingga terbentuk sebuah keberlanjutan. Program yang berkelanjutan (*sustainability program*) akan memberikan dampak yang positif terhadap sasaran program dan juga pengoptimalan potensi yang berkembang di lapangan.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli” tentunya akan memiliki

sebuah rencana keberlanjutan yang memerlukan adanya kerja sama *stakeholder* terkait. Berikut adalah rencana keberlanjutan program dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yang disertai dengan peran dari masing-masing *stakeholder* di dalamnya.

**Tabel 2. Keberlanjutan Program Kerja**

No.	Program Pengabdian Masyarakat	Keberlanjutan Program Pengabdian Masyarakat
1.	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Controlling</i> pelaksanaan penerapan PHBS di SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli.</li> <li>2. Penyediaan sarana cuci tangan yang memadai untuk membudayakan perilaku cuci tangan.</li> <li>3. Monitoring rutin kondisi lingkungan sekolah (kondisi toilet, kondisi jentik nyamuk, dll.) sehingga tetap bersih dan sehat.</li> <li>4. Sosialisasi terkait bahaya NAPZA ke siswa SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli.</li> </ol>

**Tabel 3. Peran Stakeholder Dalam Rencana Keberlanjutan Program**

No.	Stakeholder	Peran Stakeholder
1.	Dinas Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Controlling</i> pelaksanaan penerapan PHBS di SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli.</li> <li>2. Sosialisasi terkait bahaya NAPZA ke siswa SD Negeri 4 Desa Tiga, Bangli.</li> </ol>
2.	Kepala Sekolah dan Jajaran Perangkat Sekolah SD Negeri 4 Desa Tiga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan sarana cuci tangan yang memadai untuk membudayakan perilaku cuci tangan.</li> <li>2. Monitoring rutin kondisi lingkungan sekolah (kondisi toilet, kondisi jentik nyamuk, dll.) sehingga tetap bersih dan sehat.</li> </ol>

## DAFTAR PUSTAKA

- Alia, E. C. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Medika Malahayati*, 4(4).
- Asrina, A., Yusriani, & Bahtiar, H. (2022). Program promosi kesehatan untuk mewujudkan indikator phbs pada tatanan pendidikan di pondok pesantren an-nahdliyah makassar. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8).
- Fajaruddin Natsir, M., Lingkungan, J. K., & Kesehatan, F. (2019). *PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA TATANAN RUMAH TANGGA MASYARAKAT DESA PARANG BADDO Clean and Healthy Life Behavior at Household on Parang Baddo Village* (Vol. 1).
- Indriawati, R., & Darmawati, I. (2021). PENINGKATAN PENGETAHUAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI ERA COVID-19. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 458–465. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4069>
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 112–131.

- Puteri, A. D., & Yuristin, D. (2021). PENYULUHAN KESEHATAN MENGENAI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ANAK USIA SEKOLAH DI DESA BINUANG KECAMATAN BANGKINANG. In *Community Service of Tambusai : Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 1, Issue 1).
- Rahyani, A., Novariana, N., Sefa, N., & Hermawan, A. S. N. (2022). Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Sekolah SMK Analisis Kesehatan Trijaya Bandar Lampung Pasca Pandemi Covid-19. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Sari, Y. N., & Nasution, I. F. (2021). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DENGAN POLA HIDUP SEHAT SISWA DI SD NEGERI 2 MATANG SEULIMENG. *Jurnal Edukes*, 4(2).
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.vol1.iss2.957>
- Yosefina Buramare, M., Yudiernawati, A., Nurmaningsari, T., Program, M., Ilmu, S., Fakultas, K., Kesehatan, I., Tribhuwana, U., Malang, T., Program, D., Keperawatan, S., & Malang, P. K. (2017). PENGETAHUAN ANAK-ANAK JALANAN (USIA SEKOLAH) BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS). In *Nursing News* (Vol. 2, Issue 2). PHBS.